



Pengaruh Media Pembelajaran Berupa *Game Talking Stick* terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Sains Peserta Didik pada Pembelajaran IPA

Suci Puspita Rini^{1*}, Neng Sholihat²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai Kota Pekanbaru

Korespondensi penulis : puspitarinisuci809@gmail.com*

Abstract. *This study aims to assess the impact of using Talking Stick game as a learning media on students' learning outcomes and scientific communication skills in science lessons. This study was conducted using the Systematic Literature Review (SLR) method, by analyzing various relevant previous studies from elementary to secondary education levels. The research findings indicate that the Talking Stick learning technique can significantly improve student learning outcomes. This model has also been proven effective in improving science communication skills, conceptual understanding, active participation, and students' courage to express opinions during the learning process. The Talking Stick method emphasizes collaboration and involvement between students in a fun and interesting atmosphere. The use of various supporting media, such as question cards, posters, audio visuals, and student worksheets (LKS), increases the effectiveness of this method. The use of alternating sticks in question and answer sessions encourages students to be more confident and actively involved in the learning process. This also provides benefits for the development of students' critical thinking skills and emotional skills, which are very much in line with the needs of learning in the 21st century. The findings of this Talking Stick model research are recommended as an innovative strategy in science learning. Teachers are advised to combine it with interesting learning media to make the learning process more meaningful and enjoyable. tested the effectiveness of this method in various educational conditions. Furthermore, consistent application of the Talking Stick method can create an inclusive learning environment that is responsive to individual student needs. In the context of science learning, which often demands understanding of abstract concepts and problem-solving, this method can bridge the gap between theory and practice through active and reflective interaction.*

Keywords: *Learning Outcomes, Science Communication, Science Learning, Students, Talking Stick.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak penggunaan media pembelajaran berupa permainan Talking Stick terhadap hasil belajar dan kemampuan komunikasi sains siswa dalam pelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), dengan menganalisis beragam penelitian sebelumnya yang relevan dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa teknik pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan signifikan. Model ini juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi sains, pemahaman konsep, partisipasi aktif, serta keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran. Metode Talking Stick menekankan kolaborasi dan keterlibatan antar siswa dalam suasana yang menyenangkan dan menarik. Penggunaan berbagai media pendukung, seperti kartu soal, poster, audio visual, dan lembar kerja siswa (LKS), meningkatkan efektivitas metode ini. Pemanfaatan tongkat secara bergantian dalam sesi tanya jawab mendorong siswa untuk lebih percaya diri, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. ini juga memberikan keuntungan bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan emosional siswa, yang sangat selaras dengan kebutuhan pembelajaran di abad ke-21. Temuan penelitian model Talking Stick ini disarankan sebagai salah satu strategi inovatif dalam pembelajaran IPA. Guru dianjurkan untuk menggabungkannya dengan media pembelajaran yang menarik agar proses belajar lebih berarti dan menyenangkan. menguji keefektifan metode ini dalam berbagai kondisi pendidikan. Selain itu, implementasi metode Talking Stick secara konsisten dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Dalam konteks pembelajaran IPA yang sering kali menuntut pemahaman konsep-konsep abstrak dan keterampilan pemecahan masalah, metode ini mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik melalui interaksi yang aktif dan reflektif.

Kata kunci: Hasil Belajar, Komunikasi sains, Pembelajaran IPA, Peserta Didik, Talking Stick.

1. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara pengajar dan murid dalam menyampaikan materi melalui metode, strategi, dan sumber referensi dalam pendidikan. Pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang dialami oleh siswa akibat interaksi dengan diri mereka sendiri serta lingkungan sekitar. Hasil belajar merujuk pada perubahan yang dialami siswa dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) sebagai implikasi dari proses pendidikan. Dalam proses pendidikan atau pengajaran, umumnya pendidik menetapkan sasaran belajar supaya siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, pengajar merancang strategi pengajaran yang tepat dan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, melibatkan, serta menarik. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, pendidik menyusun rencana pengajaran yang tepat dengan memanfaatkan model pembelajaran yang inovatif, dinamis, dan menarik (Sayekti et al., 2019).

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dari tingkat SD/MI/SDLB sampai jenjang SMP/MTs/SMPLB. Ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 mengenai Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. IPA meliputi tiga konsep pokok, yakni "sains", "ilmiah", dan "alam". Pemahaman mencakup segala hal yang dapat dipahami oleh manusia. Ilmu alam berhubungan dengan pemahaman tentang alam semesta dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. Ilmu adalah pengetahuan yang didapatkan melalui penelitian ilmiah. Dua karakteristik utama sains adalah rasional, yang menggambarkan pemikiran logis, akal, atau dapat diterima oleh rasionalitas yang baik, dan objektif, yang berarti sesuai dengan kenyataan. Sukarno menjelaskan bahwa IPA adalah disiplin ilmu yang mengkaji hubungan sebab dan akibat dari berbagai fenomena alam (Qodarsih et al., 2023).

Sebenarnya, masih terdapat isu mengenai keterampilan komunikasi siswa yang belum mencapai tingkat yang ideal. Sejumlah siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami atau menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Metode pengajaran yang digunakan adalah metode ceramah, yang kurang tepat dan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar siswa tidak memenuhi KKM. Sebaliknya, dalam aspek keterampilan komunikasi, sejumlah siswa masih menghadapi kesulitan dalam berbicara dan menyampaikan pendapat mereka di hadapan kelas. Permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi dengan alternatif pemecahan masalah melalui penggunaan model pembelajaran berupa game talking stick.

Beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti model pembelajaran talking stick, dan temuan mereka menunjukkan dampak positif terhadap hasil belajar setelah penerapan model ini. Sebagian peneliti mengungkapkan bahwa teknik pembelajaran Talking Stick mampu

meningkatkan motivasi belajar siswa serta interaksi di antara siswa. Penggunaan metode Talking Stick dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini tercermin dari sikap dan respons peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih bersemangat, aktif, mandiri, dan sangat termotivasi dalam proses belajar (Sayekti et al., 2019). Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menilai Dampak Media Pembelajaran Berbasis Game Talking Stick terhadap Minat Belajar dan Kemampuan Komunikasi Sains siswa dalam Mata Pelajaran IPA.

2. KAJIAN TEORITIS

Tongkat bicara merupakan salah satu contoh dari berbagai metode pembelajaran kolaboratif. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan memanfaatkan tongkat yang berfungsi sebagai penanda giliran untuk memberikan pendapat atau menjawab pertanyaan dari pengajar setelah siswa mempelajari materi. Talking stick merupakan teknik pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keberanian siswa dalam memberikan jawaban dan berbicara dengan orang lain. Pemakaian tongkat secara bergantian sebagai alat untuk mendorong siswa bertindak cepat dan tepat serta untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dengan baik (Aloahyt et al., 2022).

Model pengajaran ini diterapkan dengan memakai sebuah tongkat yang berperan sebagai penanda untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mengerti materi yang disampaikan. Tongkat pembicara merupakan metode pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menjawab dan berinteraksi dengan orang lain. Penggunaan tongkat secara bergantian bertujuan mendorong siswa untuk bertindak dengan cepat dan tepat, serta menilai kemampuan mereka dalam menguasai materi pelajaran secara efektif. Kelebihan dari model talking stick mampu meningkatkan kesiapan dan penyesuaian siswa dalam proses belajar. Ini terjadi karena semua siswa memiliki peluang yang setara untuk menjawab kapan saja saat tongkat ada di tangan. Kegiatan berantai yang meliputi penyerahan tongkat sambil bernyanyi ini juga bermanfaat untuk membuat siswa lebih bahagia dan mengurangi tekanan dalam proses belajar.

Hasil dari proses belajar (hasil pembelajaran) mencakup keterampilan. Kemampuan yang diraih siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mencakup: (a) kebiasaan dan keterampilan; (b) pengetahuan serta pengertian; (c) harapan dan sikap yang dapat dicapai melalui materi dalam kurikulum sekolah. Hasil belajar terjadi ketika seseorang mendapatkan pengetahuan, yang menyebabkan perubahan sikap, seperti dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari

tidak sadar menjadi sadar (Oru et al., 2023). Evaluasi hasil pembelajaran dapat dilakukan untuk mengetahui dan menilai apakah siswa telah menguasai materi yang dipelajari sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Penerapan metode pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan tidak melibatkan teman-temannya. Peserta didik perlu lebih memahami pencapaian mereka, mereka harus memiliki keyakinan dan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan. Pelaksanaan cara ini dapat menciptakan suasana belajar yang sangat efektif. Saat melaksanakan aktivitas belajar menggunakan metode tersebut, siswa harus selalu siap. Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kepercayaan diri saat mengemukakan pendapat. Peserta didik mengasah disiplin diri dengan mematuhi aturan yang telah ditetapkan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Melalui teknik Talking Stick, siswa akan lebih terlibat dalam proses belajar dan merasa lebih yakin untuk menyampaikan pendapat mereka.

Usaha guru dalam menciptakan suasana belajar yang baik dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan inovatif. Kondisi pembelajaran seperti ini akan memberikan peluang untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal melalui pengembangan berbagai kemampuan dan keterampilan proses. Dengan metode ini, diharapkan siswa mampu mengatasi masalah yang terdapat di lingkungan mereka. Pemilihan metode pengajaran yang sesuai akan berdampak pada ketertarikan siswa dalam belajar di dalam kelas. Keberhasilan dalam pendidikan, khususnya dalam peningkatan minat dan kemampuan belajar siswa, sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran adalah pendekatan yang menyediakan sistem untuk mempermudah proses belajar dan membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Tanjung et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan dengan metode SLR (Systematic Literature Review) yang dapat menghasilkan output berdasarkan informasi yang ada, serta data terkait temuan untuk dijadikan referensi dalam penelitian guna menyusun atau melakukan analisis yang jelas terhadap masalah yang akan diteliti kembali. Penulis mengumpulkan informasi atau sumber, asal dari karya atau penelitian dan referensi dari buku untuk membangun dasar yang solid dalam konten atau analisis. Hasil penelitian ini memberikan data terkait penerapan metode studi pustaka sistematis dalam sosiologi, serta menganalisis dan mengumpulkan sejumlah karya yang relevan. Sejumlah kesimpulan tambahan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan metode yang detail untuk mencapai hasil yang memuaskan dan sesuai dengan harapan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

Penulis	Judul	Hasil
Siskha Putri Sayekti, Zaeni Dahlan, Muhammad Fikri Al-Faruqi (2021)	Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SDN 02 Mampang Kota Depok	Metode Talking Stick dalam pendidikan PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
Qodarsih fitri Yani Sunarso, Ali Utanto, Yuli (2023)	Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Iv Dengan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantu Media Poster	Berdasarkan penelitian, penerapan model pembelajaran talking stick yang disertai poster dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, partisipasi aktif, serta membantu siswa berlatih berkomunikasi dengan efektif. Dalam implementasi pembelajaran menggunakan model talking stick yang didukung oleh poster, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu: a. Kemampuan berpikir yang berbeda-beda pada setiap siswa; b. kondisi fisik masing-masing siswa; c. tingkat kecemasan yang dialami siswa; d. motivasi siswa dalam belajar. Faktor yang memengaruhi keterampilan komunikasi siswa meliputi: a. tingkat kepercayaan diri siswa; b. kesiapan siswa untuk memberikan tanggapan atau berkomunikasi; c. pola perilaku di lingkungan rumah; d. karakteristik mendasar

		siswa; e. kecemasan atau ketidaknyamanan; f. kondisi fisik.
Batu bara Nurhasana Yanti, Febri Pane, Eva Pratiwi (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick dengan Berbantuan Media Question Card Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Periodik Unsur Di Kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar	Ada dampak dari model pembelajaran talking stick yang didukung oleh media kartu soal terhadap ketertarikan siswa dalam belajar materi sistem periodik unsur.
Baid, Nurfaida Hulukati, Evi Usman, Kartin Zakiyah, Sit (2022)	Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial	kinerja siswa dalam hal materi yang diajarkan Aritmetika sosial menunjukkan kemajuan seiring penerapan model pembelajaran Talking Stick.
Annisa sutan ,Arief Wandhani & Muhsinah (2023)	Meningkatkan Aktivitas dan Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Menggunakan Integrasi Model Pembelajaran Problem Based Learning, Talking Stick dan Media Audio Visual di Sekolah Dasar	Temuan penelitian siswa kelas V SD terkait dengan pembelajaran IPA mengenai tema siklus air. Melalui penerapan kombinasi model Problem Based Learning, Talking Stick, dan media audiovisual, disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil pembelajaran, serta pengembangan karakter yang peduli terhadap lingkungan. Peningkatan ini tampak di setiap siklus, sehingga dapat dianggap sebagai pencapaian yang sangat penting.
Sabardila, atiq Fachri, Arif Rahman Santoso, Eric Aini, Ninik Nur Safitri, Mila Putri, Dita	Peningkatan Antusiasme dan Pemahaman Siswa dalam PBM melalui Metode Talking Stick di	Pelaksanaan pengajaran menggunakan metode talking stick untuk meningkatkan partisipasi

Meinindya Damayanti, Novita Aisah Hermawati, Linda Pratiwi, Adisti Nur Safira, Ria (2019)	MIM Jatisari Kedungdowo, Boyolali	dan pemahaman siswa selama proses belajar.
Zuschaiya, Diana Marni Valentina, Alda Dwi (2024)	Optimalisasi Hasil Belajar IPAS melalui Metode Talking Stick Berbantuan Media Audio Visual di Madrasah Ibtidaiyah	Penelitian ini mengungkapkan bahwa teknik tongkat bicara yang didukung Media audiovisual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam IPAS.
Alaohyt, Zakir Taher, Dharmawaty M. Mas'ud, Abdu (2022	Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terintegrasi Saintifik Berbantuan Media Charta Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 16 Halmahera Selatan	Model pembelajaran talking stick yang terintegrasi dengan media charta secara ilmiah memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan taraf $0,001 < 0,05$.
Maiyena, sri Imamora, Marjoni Sari, Dina Latifa (2021)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Menggunakan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X di SMA	bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dengan kartu soal memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar fisika siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
Manang, Brostin Ana Bano, Vidriana Oktoviana Makatita, Audery Louise (2024)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Flipchart Dengan LKPD Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Terdapat perbandingan siklus I yang mencapai nilai 67% dalam kategori selesai, dan 33% dikategorikan tidak mencukupi, sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan menjadi 79% dengan kategori tuntas dan 21% dinyatakan

		belum tuntas. Ini menunjukkan kemajuan hasil belajar afektif siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick yang didukung oleh media Flipchart serta LKPD Tebak Gambar.
Maulida, Rizka Dwitalia, Dessy (2024)	Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Muatan Ipas Dengan Menggunakan Kombinasi Model Problem Based Learning, Example Non Example Dan Talking Stick Di Kelas Iv Sdn Jelapat 1	bahwa kemampuan siswa dalam berpikir analitis menjadi Ada kemajuan ketika kombinasi model pembelajaran Problem Based Learning, Example Non Example, dan Talking Stick diterapkan. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa akan memengaruhi hasil belajar yang dicapai, karena jika kemampuan berpikir siswa meningkat, prestasi akademik mereka juga akan lebih baik(Maulida & Dwitalia, 2024).
Yuningtyas,santi Andini Reffiane, Fine Ysh, A Y	Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantu Media Kokami Terhadap Hasil Belajar Ipas Materi Perubahan Wujud Zat Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kauman 03 Batang	Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran talking stick yang didukung media kokami berdampak pada hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri Kauman 03 Batang.
Rosdiani Muh. Nasir Nurfathurrahmah (2022)	Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Donggo Tahun Pelajaran 2021/2022	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran talking stick secara signifikan mengoptimalkan partisipasi diskusi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Donggo selama tahun ajaran 2021/2022.

Oru, Ambu Banja - Bano, Vidriana Oktoviana -Enda, Riwa Rambu Hada -Biologi, Program Studi Pendidikan (2023)	Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lkpd Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri Satap Matawai Iwi	Pelaksanaan model Pembelajaran Talking Stick yang didukung LKPD Mind Mapping mampu meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII B SMP Negeri Satap Matai Iwi dengan penilaian yang sangat baik.
Mazdalena -Musnar Indra Daulay - Kasman Ediputra (2024)	Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Kerjasama Dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negri 37 Bengkalis Pada Pembelajaran IPA	Metode pembelajaran Talking Stick memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas IV SDN 37 Bengkalis dalam mata pelajaran IPA.
-Henra Saputra Tanjung Siti Aminah Nababan - Nuraini Sri Bina (2023)	Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick	Dengan menggunakan model Tongkat Bicara, peningkatan minat belajar siswa tercermin dari tingginya persentase respons angket siswa yang mengungkapkan bahwa mereka menikmati proses belajar
Talitha Takdir Sasmithaningrum (2024)	Dampak Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick terhadap Aktivitas Siswa dalam Pelajaran IPA di Sekolah Dasar	Model pembelajaran Talking Stick memiliki dampak yang signifikan terhadap aktivitas siswa, terbukti melalui kelompok eksperimen yang diajarkan dengan model ini memperoleh rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pengajaran IPA.
Saritan N. Kaharu Abdul Rahman, Pahriadi Trisilawati A Aban (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar	menerapkan model pembelajaran talking stick memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik

	Siswa Hasil dalam Mata Pelajaran Sains	dalam mata pelajaran IPA daripada kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional seperti ceramah.
Humaira - Siti Lamusiah - Isnaini (2023)	Penerapan Metode Talking Stick dalam Mata Kuliah Menulis: A Praktik Terbaik LSLC	Ada kemajuan signifikan dalam hasil belajar siswa, yang secara efisien memenuhi standar yang telah ditentukan sebelumnya.
- Anisa Marhayani Henni Riyanti (2024)	Hubungan Minat Baca Dan Kepercayaan Diri Pada Sekolah Dasar Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Siswa Sekolah	menunjukkan hubungan antara minat membaca dan tingkat percaya diri mengenai keterampilan literasi siswa di SD.
Isnaeni Mulyaningtyas - Farid Ahmadi (2024)	Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Kombinasi Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPAAS	Model Problem Based Learning dengan Talking Stick lebih efisien dalam meningkatkan hasil belajar IPAAS dibandingkan metode pengajaran tradisional.
- Halimatus Sa'diyah Umar Manshur Suhermanto (2024)	Integrasi Talking Stick Dan Audio Visual: Pendekatan Inovatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Hasil Belajar	Analisis data wawancara di Madrasah Tsanawiyah Misbahul Fata Banyuwangi menunjukkan bahwa usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa telah berhasil melalui penerapan metode Talking Stick.
- Nensi Yucandry W Samba Hariyanto Edy Kurniawansyah M. Ismail (2022)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-E pada Mata Pelajaran PKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick di SMP Negeri 13 Mataram	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dapat meningkatkan kemampuan guru dalam

		mengelola proses pembelajaran di kelas.
- Ririn Amaliah Putri Sarah Ahmad Fauzan Yusman Alwen Bentri Darmansyah (2023)	Implementasi model Pelajaran ulasan Kursus Koperasi horay (Crh) Dengan Talking Stick Untuk Hasil Belajar Siswa	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa rata-rata kinerja akademik siswa tergolong dalam kategori sedang. Hasil yang diperoleh lewat Model Horay (CRH) dengan Tongkat Bicara lebih baik dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
Ramli - Fitriawati - Nurul Wardian (2024)	Talking Stick: Strategi Untuk Siswa Berbicara Pertunjukan	strategi talking stick untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII MTs Tarakan, hal ini memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi mereka.

Pelaksanaan model pembelajaran Talking Stick dalam pengajaran IPA sangat krusial karena dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Model ini menyajikan pendekatan interaktif dan kolaboratif, di mana siswa secara aktif terlibat dalam diskusi serta pemahaman materi melalui permainan tongkat yang mendorong mereka untuk berdialog dan berbagi gagasan (Sa'diyah et al., 2024).

Ada dampak dari implementasi model pembelajaran talking stick yang didukung dengan media kartu pertanyaan terhadap hasil pembelajaran siswa tentang materi sistem periodik unsur di kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Menurut data yang didapat dari tes siswa, nilai rata-rata pre-test di kelompok kontrol adalah 54,9, sedangkan nilai rata-rata pre-test di kelompok eksperimen mencapai 53,6. Setelah menggunakan metode dengan model tradisional di kelas kontrol dan menerapkan metode pembelajaran Talking Stick di kelas eksperimen, hasil posttest menunjukkan peningkatan, dengan rata-rata nilai 88,2 untuk kelas kontrol dan rata-rata nilai 91 untuk kelas eksperimen. Hal ini mengindikasikan bahwa kelompok eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih baik setelah menggunakan model pembelajaran talking

stick, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan model itu (Batubara et al., 2023).

Berdasarkan studi sebelumnya oleh sejumlah peneliti, termasuk Mulyaningtyas et al. (2024), siswa yang menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan bersemangat menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan pendekatan itu. Siswa yang menerima perlakuan atau ada di kelas percobaan menunjukkan reaksi positif terhadap apersepsi guru dengan antusias, memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi dan memandu pembelajaran, serta sangat bersemangat ketika bernyanyi sambil mengoper tongkat dan menjawab pertanyaan. Sebaliknya, pelajar yang tidak mendapatkan perlakuan atau yang berada dalam kelompok kontrol tampak kurang bersemangat selama proses pembelajaran dan kurang konsentrasi saat mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan. Peserta didik dalam kelompok kontrol menunjukkan aktivitas belajar yang lebih rendah dan sangat bergantung pada pengajar. Di samping itu, keterampilan komunikasi mereka tertekan karena minimnya kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam diskusi kelompok. Mereka terlihat tidak antusias dan bosan dengan proses pembelajaran karena minimnya interaksi aktif serta aktivitas yang menarik.

Studi tentang siswa kelas V SD menunjukkan bahwa pengajaran IPA mengenai siklus air dengan penerapan model gabungan Problem Based Learning, Talking Stick, dan media audiovisual meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar, serta pembentukan karakter yang peduli lingkungan. Perbaikan ini terlihat di setiap siklus, sehingga dapat dinilai sebagai pencapaian yang sangat mengesankan (Annisa, 2023).

Metode pembelajaran talking stick ini memberikan efek positif yang berarti bagi siswa di tingkat SD, SMP, dan SMA. Melalui penggunaan metode talking stick, siswa dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang baru saja mereka pelajari. Teknik talking stick juga berperan sebagai cara untuk meningkatkan semangat belajar siswa melalui kegiatan yang menarik dan tidak membosankan (Sabardila et al., 2020).

Agar partisipasi siswa meningkat, guru perlu mahir dalam menggunakan berbagai model serta belajar secara kolaboratif. Meningkatkan keberhasilan proses belajar siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik, baik secara individu maupun kelompok, sejalan dengan tujuan penggunaan model pembelajaran kolaboratif. Metode pembelajaran Talking Stick berfungsi sebagai cara pengajaran yang efektif dan tepat untuk siswa kelas lima di SD. Model ini, diantara berbagai metode belajar kolaboratif, menggunakan tongkat sebagai alat dalam aktivitas pendidikan. Tongkat dipakai untuk menunjukkan siswa yang akan menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan posisi mereka (Sasmithaningrum, 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian pustaka yang terstruktur, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Talking Stick memberikan efek positif yang berarti terhadap prestasi akademik dan keterampilan komunikasi sains siswa dalam pelajaran IPA. Model ini dapat meningkatkan motivasi belajar, keberanian untuk mengemukakan pendapat, partisipasi dalam diskusi kelas, serta secara signifikan memperdalam pemahaman akan konsep. Pemakaian media tambahan seperti poster, kartu pertanyaan, audio visual, dan LKPD semakin meningkatkan efektivitas model ini di berbagai level pendidikan, dari SD hingga SMA. Model ini diharapkan mampu meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan analisis kritis, dan kerjasama siswa, yang sangat krusial dalam pengalaman belajar di masa abad ke-21.

Berdasarkan analisis itu, disarankan kepada para guru untuk mulai mengimplementasikan model pembelajaran Talking Stick selama kegiatan belajar, terutama pada pelajaran IPA yang memerlukan partisipasi aktif siswa. Dianjurkan bagi pengajar untuk menyesuaikan model ini dengan bahan menarik, seperti kartu soal, poster, video pembelajaran, atau LKPD yang menggunakan mind mapping, agar hasil pembelajaran dapat lebih maksimal. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan eksperimen langsung di kelas dengan berbagai topik dan tingkat pendidikan yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih menyeluruh dan dapat diaplikasikan. Selain itu, sangat krusial untuk menilai tantangan serta metode penerapan model Talking Stick agar dapat diimplementasikan dengan lebih efektif dan berkelanjutan dalam berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Aloahyt, Z., Taher, D. M., & Mas'ud, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran Talking Stick terintegrasi saintifik berbantuan media charta terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 16 Halmahera Selatan. *Jurnal Bioedukasi*, 5(2), 99–106. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v5i2.5353>
- Annisa, S. A. W., & M. (2023). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V untuk menanamkan karakter peduli lingkungan menggunakan integrasi model pembelajaran problem-based learning, Talking Stick, dan media audio visual di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan ...*, 1(2), 365–371.
- Baid, N., Hulukati, E., Usman, K., & Zakiyah, S. (2022). Penerapan model pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi aritmetika sosial. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi*, 10(2), 164–172. <https://doi.org/10.34312/euler.v10i2.16342>
- Batubara, N., Yanti, F., & Pane, E. P. (2023). Pengaruh model pembelajaran Talking Stick dengan berbantuan media question card terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada materi sistem periodik unsur di kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 9158–9171.

- Daulay, M. I., & Ediputra, K. (2024). Pengaruh metode pembelajaran Talking Stick terhadap kemampuan kerjasama dan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 37 Bengkalis pada pembelajaran IPA. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 4330–4342.
- Kaharu, S. N., Rahman, A., Pahladi, P., & Aban, T. A. (2023). The effect of the Talking Stick learning model on student learning outcomes in science subject. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 11(3), 916. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v11i3.7265>
- Lamusiah, S. (n.d.). Implementation of the Talking Stick method in the writing course: A best practice of LSLC. ..., 1(1), 304–313.
- Maiyena, S., Imamora, M., & Sari, D. L. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick menggunakan kartu soal terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X di SMA. *Edusainstika: Jurnal Pembelajaran MIPA*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.31958/je.v2i1.3095>
- Manang, B. A., Bano, V. O., & Makatita, A. L. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick berbantuan media flipchart dengan LKPD tebak gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 9–17. <https://doi.org/10.30738/wa.v1i2.999>
- Marhayani, A. (2024). The relationship of reading interest and confidence in elementary school students' English literacy abilities. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 7(1), 144–160. <https://doi.org/10.31851/esteem.v7i1.14085>
- Maulida, R., & Dwitalia, D. (2024). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa dalam muatan IPAS dengan menggunakan kombinasi model problem-based learning, example non-example, dan Talking Stick di kelas IV SDN Jelapat 1. ..., 2(1), 337–342.
- Mulyaningtyas, I., & Ahmadi, F. (2024). The effectiveness of problem based learning model combined with Talking Stick on IPAS learning outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(11), 9700–9708. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i11.7391>
- Oru, A. B., Bano, V. O., Enda, R. R. H., & Biologi, P. S. P. (2023). Penerapan model pembelajaran Talking Stick berbantuan LKPD mind mapping untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri SATAP Matawai Iwi. ..., 4(2), 401–410.
- Qodarsih, F. Y., Sunarso, A., & Utanto, Y. (2023). Analisis kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi siswa kelas IV dengan model pembelajaran Talking Stick berbantu media poster. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 413–425. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.1191>
- Ramli, F., & Wardian, N. (2024). TALKING STICK: A strategy for students' speaking performance. *JPSS: Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Rosdiani, R., Nasir, M., & Nurfathurrahmah, N. (2022). Penerapan model pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan aktivitas bertanya siswa kelas VIII SMPN 2 Donggo tahun pelajaran 2021/2022. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 8–11. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss1.20>
- Sa'diyah, H., Manshur, U., & Suhermanto, S. (2024). Integration of Talking Stick and audio visual: An innovative approach in improving student learning outcomes. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 48–60. <https://doi.org/10.62097/falasifa.v15i1.1779>

- Sabardila, A., et al. (2020). Peningkatan antusiasme dan pemahaman siswa dalam PBM melalui metode Talking Stick di MIM Jatisari Kedungdowo, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 56–62. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10765>
- Samba, N. Y. W., Hariyanto, H., et al. (2022). Improving learning outcomes of Class VIII-E students in civics subjects through the Talking Stick type cooperative learning model at SMP Negeri 13 Mataram. ... *Research and Critics...*, 5(2), 12059–12066. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5043>
- Sarah, R. A. P., Yusman, A. F., Bentri, A., & Darmansyah, D. (2023). Implementation learning model Cooperative Course Review Horay (CRH) with Talking Stick to student learning outcomes. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 321. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16521>
- Sasmithaningrum, T. D. (2024). The influence of the Talking Stick cooperative learning model in science subjects on the activeness of elementary school students. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 605–618. <https://doi.org/10.51276/edu.v5i2.656>
- Sayekti, S. P., Dahlan, Z., & Al-Faruqi, M. F. (2019). Penerapan model pembelajaran Talking Stick dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SDN 02 Mampang Kota Depok. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 1–18. <https://doi.org/10.17467/jdi.v2i2.365>
- Tanjung, H. S., Nababan, S. A., & Sri Bina, N. (2023). Efforts to increase student interest in learning through the application of learning model Talking Stick. *ISTIFHAM: Journal of Islamic Studies*, 1(August), 175–184. <https://doi.org/10.71039/istifham.v1i2.23>
- Yuningtyas, S. A., Reffiane, F., & Ysh, A. Y. S. (2024). Pengaruh model pembelajaran Talking Stick berbantu media KOKAMI terhadap hasil belajar IPAS materi perubahan wujud zat siswa kelas IV SD Negeri Kauman 03 Batang. ..., 4(24), 160–171.
- Zuschaiya, D., Marni, & Valentina, A. D. (2024). Optimalisasi hasil belajar IPAS melalui metode Talking Stick berbantuan media audio visual di Madrasah Ibtidaiyah. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(3), 111–122. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i3.1490>